

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang)

Hadiahti Utami¹, Siti Nur Barokah, Taviyastuti

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

E-mail: ¹ utamihadiahti@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to identify internal factors and external factors that affect the GPA of the students of the Business Administration Department of Politeknik Negeri Semarang and analyze how the mechanism of these factors affect the GPA of the students of the Department of Business Administration. The results of this study is very important in identifying the factors that affect the GPA of the students of Business Administration Department and can contribute and input to the Business Administration Department of State Polytechnic of Semarang in improving the index of student achievement in the future through the factors that are very influential found in this research. The result of parallel regression analysis shows that internal factors (health, intelligence, interest and motivation, technique / way of learning) have positive and significant influence on student's GPA, while external factor (family, school / campus, community, environment) and insignificant to the student's GPA. But simultaneously all the variables studied significantly influenced the student's GPA. This means that the variables of internal factors (health, intelligence, interests and motivation, techniques / learning methods) and external factors (family, school / campus, community, neighborhood) are appropriate or appropriate variables to explain variations in the student's GPA.

Keywords: Student Achievement Index, Internal Factor, External Factor

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang)

ABSTRACT

This study aims to identify internal factors and external factors that affect the GPA of the students of the Business Administration Department of Politeknik Negeri Semarang and analyze how the mechanism of these factors affect the GPA of the students of the Department of Business Administration. The results of this study is very important in identifying the factors that affect the GPA of the students of Business Administration Department and can contribute and input to the Business Administration Department of State Polytechnic of Semarang in improving the index of student achievement in the future through the factors that are very influential found in this research. The result of parallel regression analysis shows that internal factors (health, intelligence, interest and motivation, technique / way of learning) have positive and significant influence on student's GPA, while external factor (family, school / campus, community, environment) and insignificant to the student's GPA. But simultaneously all the variables studied significantly influenced the student's GPA. This means that the variables of internal factors (health, intelligence, interests and motivation, techniques / learning methods) and external

factors (family, school / campus, community, neighborhood) are appropriate or appropriate variables to explain variations in the student's GPA.

Keywords: *Student Achievement Index, Internal Factor, External Factor*

PENDAHULUAN

Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang handal tersebut adalah melalui dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi persaingan bebas. Syarat yang sering kali diajukan oleh perusahaan dalam perekrutan lulusan perguruan tinggi antara lain pengalaman kerja yang relevan serta nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang harus memenuhi nilai minimal tertentu.

IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja.

Politeknik Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak lulusan yang siap kerja agar dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia bagi perusahaan dan instansi. Salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Semarang adalah Jurusan Administrasi Bisnis. Berdasarkan latar belakang mahasiswa yang beragam serta banyaknya faktor-faktor lain dalam keseharian mereka sebagai seorang mahasiswa, maka sangat mungkin indeks prestasi yang dicapai mahasiswa pada akhir semester dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Anni (2004:11) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan menurut Purwanto (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah. (1) Faktor dalam, yaitu fisiologis seperti kondisi fisika dan panca indra serta psikologis yang menyangkut

minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif; (2) Faktor luar yaitu kurikulum, guru, sarana dan fasilitas serta manajemen yang berlaku di sekolah (tempat belajar) yang bersangkutan.

Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis mempunyai latar belakang yang beragam dan banyak faktor yang mempengaruhi keseharian mereka sebagai seorang mahasiswa, sehingga sangat mungkin indeks prestasi yang dicapai mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis pada akhir semester dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Masalah inti penelitian ini berasal dari IPK rata-rata mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Program D3 walaupun masih di atas IPK rata-rata seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Program D3, tetapi masih dibawah IPK rata-rata Jurusan Akuntansi dan Teknik Sipil. Sedangkan untuk IPK mahasiswa Program D4 Jurusan Administrasi Bisnis masih berada di bawah IPK rata-rata seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Program D4 dan juga masih di bawah IPK rata-rata mahasiswa Jurusan Akuntansi. Latar belakang mahasiswa yang beragam dan banyak faktor yang yang mempengaruhi keseharian mereka diduga mempengaruhi IPK mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi IPK mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis?

Tinjauan Pustaka

Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (1995) bahwa penilaian mempunyai ciri-ciri adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa harusnya. Perkembangan konsep

penilaian pendidikan yang ada pada saat ini menunjuk arah yang lebih luas, konsep-konsep tersebut pada umumnya berkisar pada pandangan sebagai berikut:

- a. Penilaian tidak hanya diarahkan kepada tujuan pendidikan yang ditetapkan, tetapi juga terhadap tujuan-tujuan yang ditimbulkan dan efek sampingnya.
- b. Penilaian tidak hanya melalui pengukuran perilaku siswa, tetapi juga melakukan pengkajian terhadap komponen-komponen pendidikan, baik proses maupun keluaran.
- c. Penilaian tidak hanya untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan tersebut penting bagi siswa dan bagaimana siswa mencapainya. (Enny Sudaryanti, 2007)

Menurut BSNP (2007), penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Jadi penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi untuk dijadikan sebagai pengambil keputusan tentang hasil belajar peserta didik.

Nana Sudjana (1995) menyatakan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment*. Interpretasi dan *judgment* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Penilaian di sini berfungsi untuk menentukan nilai terhadap objek berdasarkan kriteria tertentu. Objek yang dimaksud disini adalah peserta didik yang melakukan suatu proses pembelajaran. Proses pemberian nilai berlangsung dalam bentuk

pemikiran terhadap objek tersebut kemudian dihasilkan kesimpulan yang berupa nilai.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dalam hal ini obyek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Nana Sudjana (1995) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu penilaian hasil belajar siswa berisi tentang rumusan kemampuan dan tingkah laku yang dimiliki siswa yang dijadikan sebagai acuan guru untuk menilai kemampuan siswanya.

Menurut Nana Sudjana (1995), Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Jadi di sini yang dinilai adalah pada saat proses terjadinya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Di sini guru berperan sebagai pemberi nilai sedangkan siswa sebagai penerima hasil yang telah dilakukannya. Guru dan siswa saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Anni (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Faktor internal, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek social, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.
- b. Faktor eksternal, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya.

Menurut Purwanto (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor dalam, yaitu fisiologis seperti kondisi fisika dan panca indra serta psikologis yang menyangkut minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor luar yaitu kurikulum, guru, sarana dan fasilitas serta manajemen yang berlaku di sekolah (tempat belajar) yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Djaali, H. dalam sebuah bukunya berjudul Psikologi Pendidikan pada tahun 2007, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor Dari Dalam Diri

1) Kesehatan

Apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala, pilek, demam dan lain-lain, maka hal ini dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologi, gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik juga dapat mempengaruhi proses belajar.

2) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar anak. Menurut Gardner dalam *teori Multiple Intelligence*, intelegensi memiliki tujuh dimensi yang semiotonom, yaitu linguistik, musik, matematik logis, visual spesial, kinestetik fisik, sosial interpersonal dan intrapersonal.

3) Minat dan motivasi.

Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi

bisa berasal dari dalam diri anak ataupun dari luar lingkungan

4) Cara belajar

Perlu untuk diperhatikan bagaimana teknik belajar, bagaimana bentuk catatan buku, pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orangtua dan saudara, bimbingan orangtua, dukungan orangtua, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

2) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat kelas, relasi teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, juga mempengaruhi anak dalam proses belajar.

3) Masyarakat

Apabila masyarakat sekitar adalah masyarakat yang berpendidikan dan moral yang baik, terutama anak-anak mereka. Hal ini dapat sebagai pemicu anak untuk lebih giat belajar.

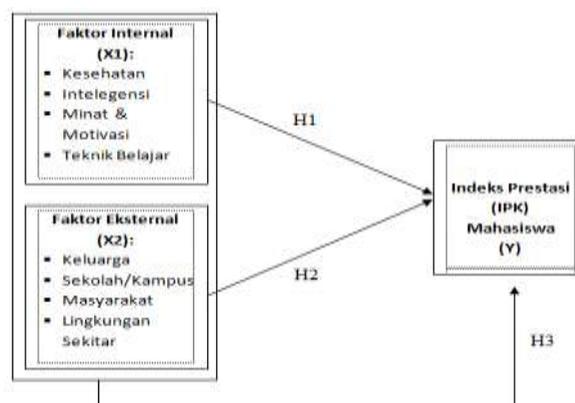
4) Lingkungan sekitar.

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim juga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Kerangka Teoritis

Mendasarkan telaah pustaka berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa, maka disusun model penelitian sebagaimana tersaji pada Gambar 1.

Gambar 1 Konsep Kerangka Pemikiran



Hipotesis:

H1 = Faktor Internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) berpengaruh positif terhadap IPK mahasiswa

H2 = Faktor Eksternal (keluarga, sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) berpengaruh positif terhadap IPK mahasiswa

H3 = Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara simultan berpengaruh terhadap IPK mahasiswa

dimensi dari konstruksi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen yaitu faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap variable dependen yaitu IPK mahasiswa (Y).

Analisis regresi yang dipergunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (IPK mahasiswa)

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

X1= Faktor Internal

X2= Faktor Eksternal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis yang telah menempuh di semester 2 dari empat Prodi (Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran, Administrasi Bisnis Terapan dan Manajemen Bisnis Internasional) Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 120 responden.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian memakai kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2002). Selanjutnya, dengan menggunakan angket tertutup yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan pada ketentuan persyaratan pengambilan sampel, maka telah dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran sebanyak 120 kuesioner berhasil kembali sebanyak 106 kuesioner. Setelah dievaluasi, maka diambil 100 kuesioner yang selanjutnya dinyatakan layak untuk diproses lebih lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa instrument penelitian yang digunakan

dinyatakan valid dan reliable. Semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner mampu mengukur variable yang hendak diukur. Adapun hasil uji Reliabilitas dengan

syarat konstruk atau variable memiliki nilai cronbach alpha > 0,60 dikatakan reliable (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2007: 42) ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Konstruk/Variabel | C A Standar |
|----|-------------------|-------------|
| 1 | Faktor Internal | 0,912 |
| 2 | Faktor Eksternal | 0,907 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Identitas Responden

| No. | Keterangan | Hasil Tabulasi |
|-----|-----------------------|---|
| 1. | Jenis Kelamin | Responden sebagian besar perempuan yaitu 80%, sedangkan 20% laki-laki |
| 2. | Prodi | Sebagian besar responden berasal dari Prodi AB yaitu 36%, 30% Prodi ABT, 19% Prodi MBI dan terkecil dari Prodi MP yaitu 15% |
| 3. | Semester | Sebagian besar responden berasal dari semester 5 yaitu 43%, 36% semester 7, dan terkecil dari semester 3 yaitu 21% |
| 4. | IPK | Responden sebagian besar memiliki IPK 3,4 yaitu 22%, 1% memiliki IPK tertinggi 3,9 dan IPK terendah 2,6 sebesar 1% |
| 5. | Usia | Sebagian besar responden berusia 20 yaitu 39%, 31% berusia 21, 25% berusia 19, 4% berusia 22 sebesar dan berusia 18 sebesar 1%. |
| 6. | Asal Daerah | Sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari dalam kota yaitu 50%, dari luar kota sebesar 48% dan berasal dari luar Jawa sebesar 2%. |
| 7. | Status Tempat Tinggal | Sebagian besar responden bertempat tinggal bersama orangtua yaitu 52%, sedangkan yang indekos sebesar 48%. |
| 8. | Pendidikan Orang tua | sebagian besar pendidikan orangtua responden adalah SLTA yaitu sebesar 40%, S1 sebesar 18%, SD sebesar 15%, S2 dan SLTP masing-masing sebesar 9%, Diploma sebesar 8% dan berpendidikan S3 (Profesor) 1%. |
| 9. | Pekerjaan Orang tua | Sebagian besar pekerjaan orangtua responden adalah wiraswasta yaitu sebesar 32%, karyawan swasta sebesar 24%, PNS sebesar 22%, pekerjaan lainnya (Pensiunan, Petani, Pendeta, Buruh Bangunan, Sopir dan Tukang Becak) sebesar 21% dan TNI sebesar 1%. |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam

penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

| Jenis Uji Asumsi Klasik | Hasil |
|-------------------------|--|
| Uji normalitas | Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov untuk penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,398. Apabila dibandingkan dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05 maka nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Mengacu pada hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa distribusi atau sebaran data penelitian ini adalah normal. |
| Uji multikolinieritas | Hasil nilai Tolerance dan VIF pada masing-masing variabel bebas (independent) menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (independent). |
| Uji heteroskedastisitas | Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter Plot menunjukkan bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu serta penyebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Uji Regresi Berganda

Pengujian statistik dengan uji regresi berganda dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih dari satu

pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian regresi berganda.

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.035 | .192 | | 15.786 | .000 |
| | FAKTOR INTERNAL | .032 | .012 | .385 | 2.740 | .007 |
| | FAKTOR EKSTERNAL | -.013 | .012 | -.153 | -1.090 | .279 |

a. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menganalisis nilai t hitung atau nilai signifikansinya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung > t tabel pada df (jumlah sampel = 31 ; alpha = 0,05) adalah sebesar 2,039 atau nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbukti secara statistik

berpengaruh terhadap variabel dependen

- b. Jika nilai t hitung < t tabel pada df (jumlah sampel = 31 ; alpha = 0,05) adalah sebesar 2,039 atau nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen

Mengacu pada output SPSS Tabel 4, dapat dilakukan pengujian atas hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menguji ada tidaknya pengaruh faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) terhadap IPK mahasiswa yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,385, t hitung sebesar 2,740, dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Oleh karena nilai t hitung > nilai t tabel (2,039) dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menguji ada tidaknya pengaruh faktor eksternal (keluarga, sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) terhadap IPK mahasiswa yang menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,153, t hitung sebesar -1.090, dan nilai signifikansi sebesar 0,279. Oleh karena nilai t hitung < nilai t tabel (2,039) dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.

Mengacu pada hasil pengujian pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,385X_1 - 0,153X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (IPK mahasiswa)

X₁ = Faktor Internal

X₂ = Faktor Eksternal

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. $\beta_1 = 0,385 \rightarrow \beta_1$ bertanda positif yang berarti bahwa bila faktor internal semakin baik maka IPK mahasiswa juga akan semakin baik
- b. $\beta_2 = - 0,153 \rightarrow \beta_2$ bertanda negative yang berarti bahwa bila faktor eksternal semakin baik maka IPK mahasiswa akan semakin berkurang.

2. Pengujian Kelayakan Model

Pengujian kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Untuk menguji kelayakan model penelitian ini digunakan Uji Anova (uji F) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai F hitung > F tabel pada df (8 ; 23 ; 0,05) adalah sebesar 2,375 atau nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang diuji merupakan variabel yang tepat dalam memprediksi variabel terikat
- b. Jika nilai F hitung < F tabel pada df (8 ; 23 ; 0,05) adalah sebesar 2,375 atau nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang diuji merupakan variabel yang tidak tepat dalam memprediksi variabel terikat

Hasil pengujian kelayakan model menghasilkan nilai F hitung sebesar 4,583 dan nilai signifikansi sebesar 0,013. Apabila nilai-nilai hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuannya maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 4,583 > nilai tabel (2,375) dan nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05. Mengacu pada hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga,

sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) merupakan variabel yang layak atau tepat untuk menjelaskan terjadinya variasi pada variabel IPK mahasiswa.

Tabel 5.
Hasil Uji Kelayakan Model

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .643 | 2 | .322 | 4.583 | .013 ^a |
| | Residual | 6.809 | 97 | .070 | | |
| | Total | 7.452 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), FAKTOR EKSTERNAL, FAKTOR INTERNAL

b. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

3. Koefisien Determinasi

Tujuan dari analisis nilai koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui

kemampuan model (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 6.
Nilai Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .294 ^a | .086 | .068 | .26494 | 1.861 |

a. Predictors: (Constant), FAKTOR EKSTERNAL, FAKTOR INTERNAL

b. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Nilai Adjusted R Square yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebesar 0,068 atau 6,8% yang berarti bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal mampu menjelaskan sebesar 6,8 % penyebab terjadinya variasi atau perubahan yang terjadi pada IPK mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa secara parsial faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPK

mahasiswa, sedangkan faktor eksternal (keluarga, sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap IPK mahasiswa, tetapi secara simultan faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Nilai Adjusted R Square yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebesar 0,068 atau 6,8%. Kecilnya variabel faktor internal dan faktor eksternal mampu menjelaskan penyebab terjadinya variasi atau perubahan yang terjadi pada IPK mahasiswa tersebut, kemungkinan disebabkan

karena IPK mahasiswa berasal dari hasil penilaian akhir yang dilakukan oleh Dosen. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Enny Sudaryanti (2007) bahwa penilaian tidak hanya melalui pengukuran perilaku siswa, tetapi juga melakukan pengkajian terhadap komponen-komponen pendidikan, baik proses maupun keluaran. Demikian juga yang dinyatakan oleh Nana Sudjana (1995) bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu dan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil pengujian statistik yang dilakukan pada variable-variabel yang diteliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji validasi dan reliabilitas diketahui bahwa instrument penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan reliable. Semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner mampu mengukur variable yang hendak diukur. Hasil uji klasik terhadap data penelitian adalah distribusi atau sebaran data penelitian ini adalah normal, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (independent) dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Responden dalam penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan, dari Prodi AB, berada di semester 5, mempunyai IPK 3,4, berasal dari dalam kota (Semarang), tinggal bersama orang tua/keluarga, orang tua pendidikan SLTA dan bekerja sebagai wiraswasta.
2. Hasil analisis regresi berganda secara parcial menunjukkan bahwa faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa, sedangkan faktor eksternal (keluarga,

sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap IPK mahasiswa. Namun secara simultan semua variable yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa. Hal ini berarti variabel faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, teknik/cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah/kampus, masyarakat, lingkungan sekitar) merupakan variabel yang layak atau tepat untuk menjelaskan terjadinya variasi pada variabel IPK mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- BSNP. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, R.M. 1985. *The Condition of Learning Theory of Instrucion*. New York: Rinehart.
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Narwoto dan Soeharto. 2013. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013
- Sudaryanti, Enny. (2007). *Pemahaman Guru IPS Terhadap Penilaian Kelas Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri Kecamatan Jepara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Kunandar. 2010.